

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan (*development*) didefinisikan sebagai suatu rangkaian usaha dalam mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam pembangunan masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi wilayah atau potensi yang ada disekitar dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Pemberdayaan merupakan kegiatan yang diberikan kepada individu maupun kelompok sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan sehingga dapat menjadi mandiri.

Pembangunan menurut Coralie Bryant dan Louise White (1982) dalam Sriati (2022,hlm.9) menyebutkan bahwa pembangunan ialah upaya dalam meningkatkan kemampuan manusia untuk mempengaruhi masa depannya. Terdiri dari lima implikasi utama yaitu: *capacity*, *equity*, *empowerment*, *sustainability*, dan *interdependence*. Pemberdayaan ialah proses pembelajaran masyarakat untuk mengembangkan seluruh potensi agar dapat berperan serta dalam pembangunan. Dampak dari pemberdayaan bisa menambah kontribusi pada pengetahuan masyarakat, sikap dan keterampilan dalam meningkatkan kualitas diri masyarakat hingga menuju kepada kemandirian dan peningkatan pendapatan masyarakat itu sendiri (Desmawati, dkk, 2015,hlm.80) dalam (Aniq, 2019,hlm.6).

Pemberdayaan masyarakat memiliki arti lain yaitu memberikan daya atau kekuatan kepada masyarakat agar dapat hidup mandiri terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok atau dasar. Dengan melaksanakan pemberdayaan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan dan juga mewujudkan pembangunan. Pemberdayaan masyarakat mencakup beberapa konsep, seperti pembangunan yang berpijak pada masyarakat (*community-based development*) dan pembangunan masyarakat (*community development*) serta pada tahap berikutnya timbul istilah pembangunan yang (*driven development*) atau pembangunan yang digerakan oleh masyarakat (Sudarmanto, dkk, 2020,hlm.121)

Pembangunan dari bawah keatas atau digerakan oleh masyarakat membuka kesempatan bagi masyarakat dalam mengidentifikasi beragam permasalahan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan keadaan dilapangan sehingga pembangunan dapat terlaksana dengan tepat sasaran. Dengan adanya pembangunan melalui pemberdayaan diharapkan akan terjadi suatu perubahan yang lebih baik. Pemberdayaan yang dilakukan diharapkan menjadi proses membantu masyarakat dalam memperbaiki kehidupandengan menyadarkan akan kemampuan diri dan memanfaatkan keadaan sekitar menjadi berkembang dan maju. Adapun tujuan utama dalam pealaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kekuatan kepada masyarakat terutama kepada kelompok masyarakat lemah yang tidak memiliki keberdayaan yang diakibatkan dari kondisi internal maupun eksternal dengan harapan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan mandiri (Hamid,2018,hlm.110)

Pemberdayaan masyarakat sebagai strategi dalam pembangunan menjadikan masyarakat dapat terdorong, termotivasi dan menyadarkan masyarakat akan keikutsertaan dalam mengelola potensi yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai program pembangunan dibuat oleh pemerintah sebagai wujud keseriusan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada, salah satunya yaitu untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan yang terjadi secara umum meliputi kualitas lingkungan yang menurun, masalah kebersihan (sampah), ketahanan pangan lokal, ruang terbuka hijau (RTH), serta pencemaran air dan udara. Kapasitas aparatur pemerintah yang kurang memadai, partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan relatif masih rendah (Kementerian Lingkungan Hidup, 2012) dalam Fatimatu (2021,hlm.1).

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini belum mampu teratasi dengan baik disebabkan masih belum optimalnya peran pemerintah. Oleh karena itu diperlukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang mengikut sertakan masyarakat dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberdayakan masyarakat.

Selaras dengan Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah

suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat dalam upaya mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Pasal 1 ayat 8). Masyarakat yang mandiri berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi dalam diri baik kreasi, mengontrol lingkungan dan sumber dayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan (Cholisin, 2011,hlm.2) dalam Fatimatu (2021,hlm.2)

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut, pada tahun 2023 sampah yang masuk ke TPA Pasirbajing perhari mencapai kisaran 230 Ton dan mayoritas sampah organik dari kegiatan rumah tangga. Desa Sukagalih juga terbatas akan lahan tempat pengelolaan sampah akhir terutama organik sehingga masyarakat harus dapat mengolah sampah tersebut. Seperti halnya di Desa Sukagalih dimana masyarakat diberdayakan dengan melakukan kegiatan pemberdayaan dalam mengolah sampah organik menjadi *eco enzyme* untuk dapat merangkul masyarakat agar mampu produktif.

Limbah organik yang dibiarkan menumpuk dapat menimbulkan beragam masalah salah satunya pencemaran lingkungan. Maka dari masalah ini dapat dijadikan suatu potensi yang dapat digali sehingga dapat menguntungkan dan bermanfaat bagi masyarakat dengan melalui Kegiatan pengolahan limbah organik menjadi *eco enzyme* yang diselenggarakan oleh KSM Kelurahan Sukagalih tepatnya di Perum GSI, Kecamatan Tarogong kidul kabupaten Garut, masyarakat setidaknya dapat meringankan permasalahan lingkungan dan dapat merubah sesuatu yang awalnya tidak bernilai kini memiliki nilai dan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meringankan pengeluaran kebutuhan rumah tangga terutama dalam kebutuhan membeli sabun cuci.

Sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat walau keterbatasan lahan tempat pengolahan sampah serta belum meratanya kepedulian masyarakat mengenai permasalahan lingkungan terutama literasi dalam mengolah sampah organik serta partisipasi masyarakat yang masih kurang. Maka sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pembangunan masyarakat dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik menjadi *eco enzyme*.

Berkat perkembangan pengetahuan masyarakat dapat mengolah limbah menjadi *eco enzyme* yang dapat bermanfaat menjadi sabun cuci, disinfektan bahkan pupuk alami yang ramah lingkungan, sehingga tidak merusak lingkungan namun bahkan memperbaiki kualitas lingkungan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan diadika sebagai karya tulis ilmiah yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Menjadi *Eco Enzyme*”** ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan *eco enzyme*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

- 1) Masih minimnya partisipasi, wawasan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah organik rumah tangga terutama menjadi *eco enzyme*.
- 2) Keterbatasan lahan kosong sebagai tempat pengolahan limbah organik.
- 3) Masih banyak masyarakat yang belum sadar akan peluang dari memanfaatkan serta mengolah sampah organik menjadi *eco enzyme*.
- 4) Belum maksimalnya pelaksanaan pengolahan sampah menjadi *eco enzyme* yang dijalankan sebagai upaya dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan peneliti maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses Pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan masyarakat mengenai Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.
- c. Dapat memberikan informasi kepada para pembaca bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme* itu sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimula dari lingkungan pribadi atau keluarga.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dalam bidang penelitian ilmiah. Dengan dilakukannya penelitian secara langsung dapat diketahui bagaimana mengetahui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam mengolah limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*.

b. Bagi kelompok

Penelitian ini dapat memberi tahu mengenai manfaat pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*. Serta untuk melakukan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat setempat agar dapat mampu meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah limbah organik rumah tangga menjadi hal yang dapat bermanfaat baik bernilai ekonomis maupun bernilai guna.

c. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat umum yang sedang atau akan memiliki rencana melakukan kegiatan pengolahan limbah organik rumah tangga secara mandiri baik secara individu maupun kelompok

d. Bagi lembaga pemberdayaan masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi sehingga dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

3) Kegunaan Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan harapan dapat membantu peneliti lainnya lebih memperluas pembahasan, khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi *eco enzyme*.

1.6 Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu ada definisi istilah atau definisi operasional, sebagai berikut:

1) Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu daya, yang memiliki tenaga atau kekuatan agar dapat berdaya atau berkembang menjadi lebih baik, mulai dari pengetahuan, sikap, kesadaran hingga keterampilan sehingga dapat menjadi mandiri serta memperoleh kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain pemberdayaan yang dimaksud merupakan suatu kegiatan untuk memberikan kekuatan kepada kelompok dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kecakapan hidup kepada mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar.

2) Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Merupakan bagian integral dari lembaga kemasyarakatan dimana menyatukan orang-orang yang menghadapi tantangan serupa untuk membantu membangun dukungan dan komunitas berdasarkan pengalaman hidup bersama seperti berbagi strategi penanganannya masalah.

3) Pengolahan limbah organik rumah tangga

Pengolahan limbah organik rumah tangga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengurangi sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga terutama sampah atau limbah sisa makanan seperti sayuran dan kulit buah yang kemudian dikelola atau diolah menjadi sesuatu yang dapat digunakan kembali atau menjadi barang yang bermanfaat bagi masyarakat dalam menunjang kehidupan. Sehingga limbah yang awalnya tidak memiliki nilai kini menjadi bernilai guna dan bernilai jual.

4) *Eco Enzyme*

Eco Enzyme Merupakan hasil dari fermentasi limbah atau sampah organik seperti ampas atau kulit buah dan sayuran, gula, dan air yang kemudian dicampur dan didiamkan selama tiga bulan kemudian. *Eco Enzyme* dapat bermanfaat menjadi cairan pembersih rumah tangga alami, pembersih lantai, detergem, penangkal nyamuk hingga pupuk cair. Membuat *eco enzyme* menjadi salah satu langkah dalam menangani permasalahan limbah organik rumah tangga sehingga dapat membantu masyarakat dalam menghemat biaya pengeluaran rumah tangga sekaligus membantu meringankan permasalahan lingkungan yang timbul dari penumpukan sampah organik dari hasil kegiatan di rumah tangga.